

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Relasi antara *ra>wi* perempuan (dalam hal ini adalah *s}ah}a>bat* perempuan) terhadap kualitas periwayatan perempuan adalah bahwa mereka dinilai sebagai *ra>wi maqbu>l* setelah diteliti terlebih dahulu. Periwayatan mereka diterima jika mereka memenuhi persyaratan *ra>wi maqbu>l*. Hadis yang mereka riwayatkan dikatakan *s}ah}i>h}* jika memenuhi persyaratan hadis *s}ah}i>h}* pula. Sedangkan dalam penelitian ini, dari beberapa *s}ah}a>bat* perempuan dan hadis yang diteliti oleh penulis, semua hasilnya adalah *maqbu>l*.
2. Pengaruh dan keterlibatan *ra>wi* perempuan terhadap problematika *h}aid}* dalam hadis Rasulullah SAW adalah bahwa mereka menjadi sebab serta menjadi saksi atas munculnya hadis-hadis tersebut. Beberapa *s}ah}a>bat* perempuan menjadi sebab terjadinya hadis karena mereka mendatangi Rasulullah SAW untuk menanyakan permasalahan mereka. Sedangkan *s}ah}a>bat* perempuan yang lain menjadi saksi ketika hadis-hadis tersebut muncul.
3. Kontribusi hadis-hadis bertema problematika *h}aid}* di zaman sekarang adalah bahwa hadis-hadis tersebut tetap menjadi rujukan dan patokan

hukum. Karena walaupun permasalahan *h}aid}* di zaman sekarang lebih banyak, dikarenakan faktor penyebab yang semakin banyak pula, namun hal ini tidak mempengaruhi hukum *h}aid}* yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **B. Saran**

Bagi para pengkaji selanjutnya, alangkah baik jika penelitian tentang pentingnya keterlibatan *s}ah}a>bat* perempuan dalam kegiatan periwayatan hadis ini dilanjutkan lagi. Lebih baik lagi jika hadis-hadis yang diteliti, terutama hadis-hadis yang diriwayatkan para *s}ah}a>bat* perempuan ini tidak hanya terbatas pada problematika keperempuanan saja. Namun juga hadis-hadis yang bertema di luar tema keperempuanan tersebut. Karena penulis yakin masih banyak lagi peran penting yang telah mereka lakukan terhadap perkembangan Islam.

Kemudian dalam studi hadis, perlu kiranya mengembangkan lagi teori *fiqh al-hadis*. Sepengetahuan penulis, belum banyak buku yang membahas tentang teori ini. Selain itu, penulis merasa teori ini sesuai diterapkan dalam kegiatan pengkajian hadis pada zaman ini. Hal ini didukung oleh pendekatan keilmuan yang menjadi salah satu langkah dalam penerapan teori *fiqh al-hadis*. Alangkah baiknya jika pada akhirnya pengkajian dan pemahaman terhadap hadis dapat berkembang dan sesuai dengan tuntutan zaman.